

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Al-Jauharotunnaqiyah Priuk maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum penerapan model pembelajaran CTL tergolong masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test* dengan nilai rata-rata 66,36 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengemukakan ide secara orisinal, belum menunjukkan fleksibilitas dalam berpikir, dan kurang mampu mengembangkan gagasan secara mendalam.
2. Kemampuan berpikir kreatif siswa setelah penerapan model pembelajaran CTL mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil *post-test* dengan nilai rata-rata 86,36. Siswa menjadi lebih aktif, mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata, serta lebih mudah mengembangkan ide dan menyampaikan pendapat secara kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Penggunaan model pembelajaran CTL berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III MI. Penerapan model ini mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang kontekstual, sehingga membantu

mengasah kemampuan berpikir kreatif mereka. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test*, serta respon positif dari siswa terhadap proses pembelajaran yang diterapkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Al-Jauharotunnaqiyah Priuk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa model *contextual teaching and learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa maka untuk itu:

1. Bagi Guru

Bagi guru yang memiliki tujuan pembelajaran ingin mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa, model ini menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dengan model CTL ini siswa dapat mengaitkan pelajaran dengan konteks kehidupan nyata, sehingga dapat memicu keterlibatan aktif dan memperkuat kemampuan berpikir kreatif. Selain itu, guru juga diharapkan dapat merancang aktivitas

pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan relevan dengan pengalaman siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber data dalam pengembangan penelitian selanjutnya menggunakan metodologi yang berbeda, memperluas cakupan penelitian pada jenjang kelas atau mata pelajaran yang berbeda, serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa, seperti motivasi belajar atau gaya belajar, agar hasil penelitian lebih komprehensif.